

## **PENINGKATAN SUMBER DAYA MANUSIA MELALUI PAUD BERBASIS PONDOK PESANTREN DI DUSUN KEDUNGDEDENG DESA JIPURAPAH PLANDAAN-JOMBANG**

*Agus Prianto\*, Agung Kesna Mahatmaharti\*\*, Edy Setiyo Utomo\*\*\**

*STKIP PGRI Jombang*

*\*agustkip@gmail.com, \*\*agung.kesna@gmail.com, \*\*\*edystkipjb@gmail.com*

### **ABSTRAK**

Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN PPM) STKIP PGRI Jombang Tahun 2019 di dusun Kedungdendeng desa Jipurapah Kecamatan Plandaan Kabupaten Jombang lebih menekankan pada bidang pendidikan anak usia dini (PAUD) berbasis pesantren. Hal ini dikarenakan minimnya minat serta pengetahuan masyarakat dusun kedungdendeng tentang pendidikan usia dini. Tujuan pengabdian ini untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia pada bidang pendidikan baik secara akademis dan karakter. Metode pelaksanaan terdiri dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Sasaran pengabdian adalah warga dusun kedungdendeng selama satu bulan. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa: 1) meningkatnya pemahaman mengenai pendidikan anak usia dini; 2) meningkatnya nilai-nilai islami pada anak usia dini; 3) terbentuknya kelembagaan PAUD di dusun Kedungdendeng; 4) adanya peningkatan nilai-nilai karakter pada anak sejak usia dini; dan 5) adanya guru pengajar PAUD sesuai dengan kompetensi. Keberlanjutan program peningkatan kualitas sumber daya manusia di dusun kedungdendeng perlu dilakukan terutama dalam pendampingan penyelenggaraan PAUD Permata Hati baik tenaga pengajar sesuai kualifikasi dan manajemen PAUD secara berkala.

---

**Kata Kunci:** *PAUD, Pondok Pesantren, Dusun Kedungdendeng*

### **PENDAHULUAN**

Mengubah kondisi masyarakat yang lebih baik merupakan suatu unsur yang sangat signifikan bagi negara berkembang tanpa terkecuali negara Indonesia. Salah satu hal yang dapat dilakukan untuk menuju perubahan tersebut adalah melalui pembangunan. Sesuai pendapat Siagian (2001:4) bahwa pembangunan merupakan suatu rangkaian usaha mewujudkan pertumbuhan dan perubahan secara terprogram dan tersinkronisasi yang ditempuh oleh suatu negara menuju kemajuan serta rangkaian pembinaan bangsa. Masalah pembangunan merupakan masalah kompleks, dalam hal ini kompleksitas itu terlihat dari sisi manajemen misalnya dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Pembangunan dapat dilakukan melalui berbagai aspek; ekonomi, sosial, dan budaya.

Pendidikan merupakan wahana yang paling efektif untuk menyelenggarakan pembangunan sosial budaya. Pembangunan dalam pelaksanaannya selalu mengupayakan terjadinya pemberdayaan masyarakat, dimana pemberdayaan menekankan kepada proses memberikan atau mengalihkan sebagian kekuasaan, kekuatan atau kemampuan kepada masyarakat, kelompok atau individu agar menjadi lebih berdaya. Selanjutnya menekankan pada proses menstimulasi, mendorong dan memotivasi individu agar mempunyai kemampuan atau keberdayaan untuk menentukan apa yang menjadi pilihan hidupnya (Pranarka, 1996). Hal itu

menunjukkan pendidikan mempunyai tujuan secara terstruktur dan jelas untuk menstimulus, mendorong dan memotivasi individu supaya mempunyai kemampuan untuk menentukan pilihan. Suatu pendidikan dapat bersifat formal yang berlangsung di lembaga-lembaga pendidikan dan dapat pula yang bersifat non formal yaitu suatu pendidikan yang terselenggara di lembaga pendidikan atau lebih mengutamakan keterampilan (*skill*) tertentu.

Pada dasarnya Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sangat dibutuhkan untuk menunjang mutu perkembangan dimasa depan, karena Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memiliki peran penting dalam pembentukan dan pemberian stimulus pendidikan, terutama membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki Pendidikan lebih lanjut. Hal ini sejalan dengan kebutuhan rohani bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) akan dilaksanakan berbasis Pondok Pesantren yang disasarkan kepada anak-anak di setiap pelosok desa.

Dusun Kedungdendeng merupakan salah satu dusun dari desa Jipurapah Kecamatan Plandaan Kabupaten Jombang. Secara geografis, Dusun Kedungdendeng merupakan daerah perbukitan yang berbatasan dengan 3 kabupaten, yaitu Kabupaten Bojonegoro, Kabupaten Lamongan dan Kabupaten Nganjuk. Dusun Kedungdendeng terdiri dari 77 kepala keluarga dan terdapat 4 Rukun Tetangga (RT). Akses untuk menuju Dusun Kedungdendeng masih berupa jalan berbatu dan disekilingnya terdapat tanaman jati, sehingga hanya beberapa kendaraan tertentu yang dapat melaluinya. Lama waktu yang diperlukan untuk menuju Dusun Kedungdendeng dari desa Jipurapah kurang lebih 1,5 jam pada musim kemarau, sedangkan pada musim penghujan akan butuh waktu yang lebih lama karena sulitnya akses yang dilalui. Dusun Kedungdendeng termasuk daerah yang sulit jaringan seluler karena terhalang oleh perbukitan, sehingga hanya beberapa daerah tertentu yang dapat dijangkau oleh jaringan seluler (*signal*). Selain itu, di Dusun Kedungdendeng sebelumnya sudah pernah ada pendidikan anak usia dini, namun penyelenggaraannya tidak berjalan lancar karena terkendala sumber daya manusia sebagai pendidik, minimnya minat masyarakat serta sarana dan prasarana.

Berdasarkan hal di atas, perlu adanya alternatif untuk mengembangkan mutu pendidikan melalui revitalisasi pendidikan anak usia dini yang ada di dusun Kedungdendeng. Melalui Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN PPM) dapat dijadikan salah satu solusi masalah tersebut. Pemberdayaan kepada masyarakat dapat sebagai upaya untuk mengembangkan berbagai aspek seperti segi aspek ekonomi, pendidikan, agama, hingga sosial budaya. Menurut Hal ini sejalan dengan konsep Pemberdayaan Masyarakat oleh mahasiswa KKN-PPM Dikti Tahun 2019 STKIP PGRI Jombang yang mengangkat tema Strategi Pemberdayaan Kualitas SDM melalui Pendidikan Anak Usia Dini berbasis Pondok Pesantren di Dusun Kedungdendeng, Desa Jipurapah, Kecamatan Plandaan, Kabupaten Jombang

## METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pemberdayaan masyarakat dusun kedungdendeng untuk meningkatkan kualitas sumber daya masyarakat melalui pendekatan humanistik. Sasaran pengabdian ini adalah anak-anak Dusun Kedungdendeng Desa Jipurapah Kecamatan Plandaan Kabupaten Jombang. Waktu pelaksanaan program mulai tanggal 27 Juni sampai 27 Juli 2019. Selama pengabdian Tim KKN PPM DIKTI 2019 STKIP

PGRI Jombang melakukan beberapa tahapan yaitu: tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Pertama, tahap persiapan yang dilakukan meliputi: observasi untuk mengidentifikasi permasalahan mengenai pendidikan anak usia dini, sosialisasi kepada masyarakat dusun kedungdendeng, pembuatan bahan ajar dan materi pelatihan, pengurusan perijinan pendirian PAUD, perekrutan kader PAUD dusun Kedungdendeng, dan menjalin kemitraan dengan beberapa instansi atau lembaga terkait. Kedua, tahap pelaksanaan yang dilakukan antara lain: pelaksanaan ToT (*Training of Trainer*), pendataan siswa, pembentukan kelembagaan, dan penjadwalan. Ketiga, tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui kelancaran pelaksanaan PAUD yang dilihat dari motivasi siswa dan orang tua, serta keberlanjutan program.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Padaprogram KKN–PPM DIKTI Tahun 2019 STKIP PGRI Jombang di Dusun Kedungdendeng salah satunya menenknkan pada pendidikan guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan anak usia dini. Untuk mewujudkan hal tersebut, Tim KKN PPM Dikti 2019 STKIP PGRI Jombang berkolaborasi dengan masyarakat telah berhasil menyelenggarakan PAUD Permata Hati. Adapun hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat Dusun Kedung dendeng di PAUD Permata Hati sebagai berikut.

### Tersusunnya Pola Managemen PAUD

Pola manajemen PAUD yang telah dilaksanakan dalam pemberdayaan masyarakat adalah dengan melaksanakan kaderisasi kepada masyarakat untuk menjadi tenaga pendidik, dan membantu dalam program pendidikan, dengan diawali kegiatan ToT (*Training of Trainer*) yang dilaksanakan pada tanggal 2 Juli 2019 dengan jumlah warga yang mengikuti sebanyak 15 orang, diantaranya calon kader guru dan wali murid peserta PAUD. Selain itu, setiap siswa diberikan form pendaftaran untuk melengkapi data-data yang diperlukan, seperti identitas diri dan orang tua atau wali siswa. Pelaksanaan ToT ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar1. ToT (*Training of Trainer*) Mengenai PAUD

Selama pelaksanaan ToT (*Training of Trainer*), kendala yang dihadapi antara lain kurangnya antusias warga di dalam kegiatan PAUD dalam mengantarkan anak-anak nya, karena warga lebih memilih pergi ke sawah untuk bekerja. Adapun solusi untuk mengatasi kendala tersebut adalah melakukan jadwal ulang dengan menyesuaikan waktu longgar dari masyarakat dusun kedungdendeng. Selain itu, untuk membangkitkan motivasi masyarakat kedungdendeng, maka diberikan pendampingan intensif dengan melalui pemutaran video PAUD dan mengajak ibu-ibu untuk mengantarkan anak-anaknya.

### Sistem Pembelajaran PAUD berbasis Pesantren dan Tadabur Alam

Tadabur alam sebagai salahsatu program KKN PPM DIKTI bertujuan menanamkan kecintaan dan rasa memiliki terhadap alam. Bentuk kegiatannya antara lain: siswa PAUD di ajarkan senam bersama-sama untuk melatih kesehatan sebelum menyatu dengan alam, lalu anak di ajarkan untuk membangun motorik dengan berjalan di depan kelas dengan lurus dan menirukan gerakan pesawat, hal ini dilakukan untuk melatih fokus anak sebelum pembelajaran tadabur alam di lakukan. Pelaksanaan pendidikan Tadabur alam ditunjukkan Gambar 2.



Gambar 2. Pembelajaran Tadabur Alam melalui tanaman

### Pembinaan dan pengajaran sholat lima waktu

Pembinaan dan pengajaran lima waktu adalah salah satu KKN PPM Dikti STKIP PGRI JOMBANG Tahun 2019. Program ini dilaksanakan setiap hari dan sudah mulai terlaksana pada hari pertama. Program ini bertujuan agar masyarakat sekitar dapat melakukan sholat berjamaah, lebih memperdekat dengan Allah, serta menambah iman dan taqwa. Hal ini dilakukan, karena masyarakat sekitar juga sibuk di sawah. Masyarakat ke sawah dari subuh sampai siang atau bahkan sore sehingga tak ada yang adzan. Program ini juga mengajarkan adzan, sholat, dan pujian-pujian pada anak-anak di sekitar masjid. Pelaksanaan pembinaan dan pengajaran sholat lima waktu ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Pengajaran wudhu dan sholat yang benar

### Pojok baca

Pojok baca merupakan kegiatan literasi. Kegiatan literasi ini ditujukan untuk para anak-anak usia dini yang belajar di PAUD, serta ibu-ibu yang mengantarkan anak-anaknya. Pojok baca berisi kumpulan buku yang diletakkan di sebuah rak. Pojok baca terletak di dalam kelas pembelajaran. Buku-buku yang tersedia antara lain, dongeng, cerita para nabi, dan beberapa buku yang berisikan kiat-kiat menjadi seorang ibu yang baik. Tujuan pojok baca untuk membudayakan budaya literasi kepada anak-anak dan ibu-ibu saat menunggu anaknya yang sedang belajar. Anak-anak usia dini dapat menikmati kegiatan pojok baca setiap hari ketika istirahat kegiatan PAUD, sedangkan ibu-ibu bisa menikmati bahan bacaan setiap harinya di pojok baca. Masyarakat sangat



antusias adanya pojok buku, karena dapat menambah wawasan dan pengetahuan. Kegiatan pojok buku ditunjukkan pada Gambar 4.



Gambar 4. Pojok Baca PAUD

#### **Pembinaan Kitab Ta'lim Muta'allim**

Pembinaan kitab ta'lim muta'allim diajarkan kepada masyarakat dan anak-anak usia dini di Dusun Kedungdendeng bertujuan untuk membina akhlaqul karimah dan dapat menjadi kebiasaan yang baik dalam menuntut ilmu. Pembinaan dilakukan sejak awal masuk kegiatan PAUD, dengan cara mengajarkan sikap menghormati dan menghargai guru, kebiasaan mencium tangan dan salam ketika bertemu guru, kebiasaan berperilaku sopan santun terhadap guru, dan kebiasaan bertutur kata yang baik. Pelaksanaan pembinaan kitab ta'lim muta'allim ditunjukkan Gambar 5.



Gambar 5. Pembinaan Kitab Ta'lim Muta'allim

#### **Pengenalan dan Pembinaan Banjari (Sholawatan)**

Kegiatan banjari merupakan pengenalan nilai-nilai keislaman pada anak dusun kedungdendeng sesuai dengan kesenian pesantren terutama sholawatan. TIM KKN PPM melaksanakan kegiatan sholawatan pada setiap hari jum'at dan minggu pada pukul 16.00 sampai selesai. Selama pelaksanaan pembinaan banjari, masyarakat dan anak-anak sangat antusias karena kegiatan sholawatan dengan menggunakan banjari belum pernah dilakukan di dusun kedungdendeng. Pelaksanaan pembinaan banjari ditunjukkan Gambar 6.



Gambar 6. Pembinaan banjari didalam PAUD Sentra Imtaq

Berdasarkan pelaksanaan pemberdayaan pendidikan anak usia dini berbasis pesantren di dusun kedungdendeng ditunjukkan adanya peningkatan kualitas sumber daya manusia. Hal tersebut dibuktikan adanya penyediaan lahan untuk revitalisasi penyelenggaraan PAUD Permata Hati, pembuatan ruangan PAUD, serta penyediaan lahan bermain edukasi bagi siswa. Selain itu, masyarakat dusun kedungdendeng sangat antusias selama penyelenggaraan PAUD Permata Hati yang ditandai keikutsertaan ibu-ibu dalam mengantarkan putra-putri mulai dari pendaftaran hingga pelaksanaan setiap harinya. PAUD berbasis pondok pesantren mempunyai beberapa dampak bagi warga dusun kedungdendeng, antara lain: 1) meningkatnya pemahaman mengenai pendidikan anak usia dini; 2) meningkatnya nilai-nilai islami pada anak usia dini; 3) terbentuknya kelembagaan PAUD di dusun Kedungdendeng; 4) adanya peningkatan nilai-nilai karakter pada anak sejak usia dini; dan 5) adanya guru pengajar PAUD sesuai dengan kompetensi. Mengacu beberapa dampak tersebut, tentunya diperlukan sinergitas antara setiap pemangku kebijakan guna keberlanjutan program ini. Untuk menjaga eksistensi penyelenggaraan PAUD Permata Hati diperlukan pendampingan secara berkala baik secara langsung maupun tidak langsung.

## KESIMPULAN

Pengabdian KKN PPM Dikti 2019 STKIP PGRI Jombang melalui penyelenggaraan PAUD Permata Hati di dusun Kedungdendeng desa Jipurapah Kecamatan Plandaan Kabupaten Jombang mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari adanya pemahaman masyarakat terhadap pentingnya pendidikan anak usia dini serta penanaman nilai-nilai islami pada anak usia dini. Selain itu, terciptanya nilai-nilai karakter pada anak usia dini yang berbasis pondok pesantren. Untuk keberlanjutan program pengabdian tentunya diperlukan kontribusi serta sinergitas dari setiap elemen masyarakat baik lembaga terkait maupun pemerintah setempat. Selanjutnya, pendampingan baik secara langsung maupun tidak langsung tentunya masih dibutuhkan oleh masyarakat terutama guru pengajar PAUD Permata Hati sehingga mempunyai kompetensi sesuai kualifikasinya.

Sebaiknya pemerintah setempat memfasilitasi tenaga pengajar PAUD Permata Hati untuk mendapatkan kualifikasi yang sesuai. Selain itu, perlu adanya perhatian akses jalan menuju ke dusun kedungdendeng oleh pemerintah setempat guna mempermudah terselenggaranya pendidikan anak usia dini.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada RISTEKDIKTI yang telah memberikan dana hibah KKN PPM tahun 2019 di Dusun Kedungdendeng Desa Jipurapah Kecamatan Plandaan-Jombang. Terima kasih kepada STKIP PGRI Jombang yang telah memberikan support sehingga terselenggara pengabdian kepada masyarakat, rekan-rekan mahasiswa STKIP PGRI Jombang. Terima kasih kepada masyarakat Dusun Kedungdendeng yang telah berperan aktif selama kegiatan pengabdian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Siagian, S.P. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, cetakan ke tujuh. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- [2]. Pranarka.1996. *Pemberdayaan: Konsep, Kebijakan dan Implementasi*, CSIS, Jakarta.